

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai kajian pembelajaran menggiring bola menggunakan metode part pada siswa kelas VI SD Inpres Lasiana, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menggiring bola siswa sebelum diterapkan metode part tergolong rendah.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 56,85, di mana sebagian besar siswa berada pada kategori kurang dan cukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum menguasai teknik menggiring bola dengan baik sebelum diberikan perlakuan.

2. Penerapan metode part mampu meningkatkan kemampuan menggiring bola siswa secara signifikan.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggiring bola menggunakan metode part selama empat kali pertemuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 77,15, dan seluruh siswa berada pada kategori baik dan sangat baik.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan nilai t hitung = 67,67,

sedangkan nilai t tabel = 2,093 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Karena t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis penelitian diterima.

4. Metode part berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola siswa.

Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, mulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan, hingga sikap akhir, membantu siswa memahami dan menguasai teknik menggiring bola dengan lebih mudah dan sistematis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggiring bola menggunakan metode part efektif dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola siswa kelas VI SD Inpres Lasiana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PJOK

Guru pendidikan jasmani disarankan untuk:

- a) Menerapkan metode part dalam pembelajaran keterampilan gerak, khususnya pada materi menggiring bola, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Mengajarkan keterampilan secara bertahap dan sistematis, dimulai dari bagian gerakan yang paling sederhana hingga gerakan yang lebih kompleks.

- c) Memberikan umpan balik dan koreksi teknik secara langsung agar siswa dapat memperbaiki kesalahan gerak dengan cepat.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan:

- a) Lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PJOK, khususnya latihan keterampilan menggiring bola.
- b) Terus berlatih secara rutin agar teknik menggiring bola yang telah dipelajari dapat dikuasai dengan lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk:

- a) Mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti bola dan lapangan yang sesuai.
- b) Mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a) Mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol.

- b) Menambah jumlah sampel dan waktu perlakuan agar hasil penelitian lebih kuat dan dapat digeneralisasikan.
- c) Mengkaji penerapan metode part pada keterampilan olahraga lain dalam pembelajaran PJOK.